

Market Review & Outlook

- November Catatkan Inflasi 1.59% YoY.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,635—5,800).

Today's Info

- MEDC Rugi Rp1,82Triliun
- EMTK Akuisisi SAME, Kedua Belah Pihak Untung
- Laba AGII Turun 59,8%
- Rencana Divestasi 4 Ruas Tol WSKT Mundur
- BHIT Siap PMTHMETD 5,99Miliar Saham
- Anak Usaha WSKT Suntik Modal Rp163,86Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	5,725-5,875	5,300
INKP	B o W	9,750-9,975	8,950
SIDO	Spec.Buy	825-840	750
UNVR	B o Break	8,050-8,100	7,550
EXCL	B o W	2,550-2,590	2,320

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.72	3,222

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SCNP	02 Des	EMGS
MTFN	03 Des	EMGS
TPIA	7 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
IFII	Cash Div	3	2 Des
DMAS	Cash Div	25	2 Des
KLBF	Cash Div	6	3 Des

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

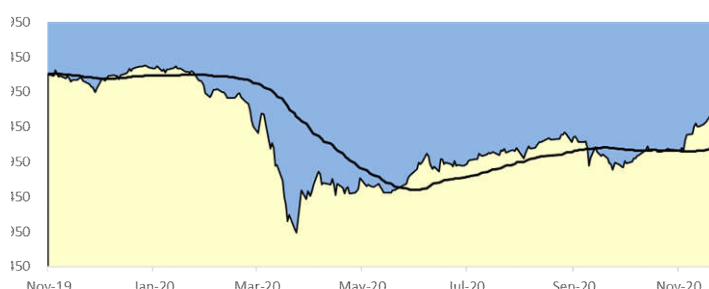
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	24,470	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	16,471	5,635	5,800
Frequency (Times)	1,162,750	5,560	5,845
Market Cap (Trillion IDR)	6,659	5,500	5,880
Foreign Net (Billion IDR)	(684.06)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,724.74	112.33	2.00%
Nikkei	26,787.54	353.92	1.34%
Hangseng	26,567.68	226.19	0.86%
FTSE 100	6,384.73	118.54	1.89%
Xetra Dax	13,382.30	91.14	0.69%
Dow Jones	29,823.92	185.28	0.63%
Nasdaq	12,355.11	156.37	1.28%
S&P 500	3,662.45	40.82	1.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	47	-0.5	-0.96%
Oil Price (WTI) USD/barel	45	-0.8	-1.74%
Gold Price USD/Ounce	1,799	31.6	1.79%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,985	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	18,642	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,926	57.0	1.65%
Coal EUR (US\$/ton)	62	1.1	1.73%
Coal NWC (US\$/ton)	70	-0.2	-0.21%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,130	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.5	0.3%	2.79%
MA Mantap Plus	1,468.6	2.74%	10.18%
MD Obligasi Dua	2,296.0	3.85%	12.94%
MD Obligasi Syariah	1,834.4	1.77%	2.52%
MD Capital Growth	713.6	9.68%	-17.85%
MA Greater Infrastructure	1,074.7	13.17%	-5.26%
MA Maxima	917.1	12.9%	0.24%
MA Madania Syariah	1,292.7	10.25%	26.05%
MA Multicash Syariah	439.9	0.42%	-21.31%
MA Multicash	1,608.7	0.56%	5.43%
MD Kas	1,744.8	0.58%	6.73%
MD Kas Syariah	1,284.2	-0.79%	-10.29%

Market Review & Outlook

November Catatkan Inflasi 1.59% YoY. Inflasi pada November lalu tercatat sebesar +1.59% YoY (+0.28% MoM), sedikit lebih tinggi dari Inflasi Oktober sebesar +1.44% YoY (+0.07% MoM). Core Inflation tercatat sebesar +1.67% YoY. Data ekonomi lainnya yang dirilis adalah Markit Manufacturing PMI yang naik ke 50.6 pts di bulan November dari 47.8 pts. Data yang kurang menggembirakan datang dari Penjualan Motor (2W) yang kembali anjlok -46.8% YoY di bulan Oktober, lebih buruk dari penurunan September sebesar -33.1% YoY. Kedatangan Turis ke Tanah Air selama bulan Oktober juga anjlok -88.25% YoY.

Indeks Harga Saham Gabungan memulai awal pekan dengan mencatatkan kenaikan sebesar +2.0% ke level 5,724. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+3.1%), BBRI (+3.7%) dan ASII (+4.7%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TOWR (-3.7%), MDKA (-4.1%) dan UNVR (-0.3%). Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 684 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah TLKM (IDR -218 miliar), BMRI (IDR -88 miliar) dan BBKA (IDR -82 miliar).

Pasar saham Asia ditutup positif dimana indeks CSI 300 naik +2.15%, Hang Seng +0.86%, Nikkei 225 +1.34% dan KOSPI +1.66%. Data ekonomi Jepang yang dirilis adalah Unemployment Rate Oktober sebesar 3.1% dan Jibun Bank Manufacturing PMI November yang naik tipis ke 49.0 pts dari 48.7 pts. Sementara data ekonomi Cina yang dirilis adalah Caixin Manufacturing PMI November naik ke 54.9 pts dari 53.6 pts.

Pasar saham Eropa dan AS mencatatkan kenaikan ditopang data PMI Manufacturing. Dari Jerman Markit Manufacturing PMI bulan November tercatat sebesar 57.8 pts sementara di Inggris Markit/CIPS Manufacturing PMI tercatat sebesar 55.6 pts. Dari AS ada dua data PMI yang dirilis; pertama Markit Manufacturing PMI yang tercatat di level 56.7 pts, dan kedua ISM Manufacturing PMI sebesar 57.5 pts. Indeks FTSE 10 ditutup naik +1.89%, CAC 40 +1.14% dan DAX +0.69%; sementara dari *Wall Street* indeks DJIA naik +0.63% ke level 29,823, S&P 500 +1.13% ke 3,662 dan NASDAQ +1.28% ke 12,355.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,635—5,800). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,724. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menuju resistance level di 5,800. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 5,635. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

MEDC Rugi Rp1,82Triliun

- Perusahaan tambang mineral dan energi PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), sepanjang periode Januari-September 2020 membukukan kerugian bersih konsolidasi US\$ 130,11 juta (Rp 1,82 triliun, asumsi kurs Rp 14.000/US\$).
- Nilai rugi per saham mencapai US\$ 0,00729 dibanding dengan laba bersih per saham pada akhir September 2020 yang sebesar US\$ 0,00108.
- Kerugian ini salah satunya disebabkan turunnya pendapatan perusahaan 18,27% year on year (YoY) menjadi senilai US\$ 792,89 juta, atau setara dengan Rp 11,10 triliun. Nilai ini turun dari kinerja hingga kuartal ketiga tahun lalu yang senilai US\$ 970,24 juta.
- Selain itu, kerugian juga disebabkan dari sisi operasional menyusul lubang kering di pengeboran laut dalam Meksiko, harga gas yang rendah terkait dengan harga minyak kuartal II-2020 dan berlanjutnya permintaan listrik yang rendah di Medco Power. (Sumber : cnbcIndonesia)

EMTK Akuisisi SAME, Kedua Belah Pihak Untung

- Manajemen Elang Mahkota Teknologi menyampaikan perseroan telah mencaplok 4,24 miliar saham atau 71,88 persen saham SAME.
- Dengan aksi tersebut, Emtk bermaksud untuk memperluas dan memperkuat lini usaha existing di bidang jasa pelayanan kesehatan melalui anak perusahaan.
- Lewat akuisisi itu, Grup Emtk pun diharapkan menjadi perusahaan yang lebih besar dan memiliki kegiatan usaha yang beragam dengan memperluas kegiatan usaha di bidang industri jasa pelayanan kesehatan di Indonesia. Bidang usaha itu dijalankan EMTK melalui anak usahanya PT Elang Medika Corpora (EMC).
- SAME akan mencaplok 99,99 persen saham EMC dengan nilai transaksi yang ditaksir mencapai Rp1,25 triliun.
- Untuk memuluskan rencana itu, SAME juga merancang aksi penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue sebanyak-banyaknya 10,3 miliar saham baru. (Sumber : bisnis.com)

Laba AGII Turun 59,8%

- AGII mencatatkan koreksi pada pos penjualan, yaitu turun 2,5 persen secara year-on-year (yoy) menjadi Rp1,57 triliun hingga kuartal III/2020 dibandingkan dengan Rp1,61 triliun perolehan pada kuartal III/2019
- Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga kuartal III/2020 terkoreksi cukup dalam sebesar 59,8 persen secara yoy menjadi hanya sebesar Rp29,52 miliar. Pada kuartal III/2019, AGII mencatatkan laba bersih sebesar Rp73,46 miliar.
- AGII mencatatkan kenaikan total liabilitas per 30 September 2020 sebesar Rp3,79 triliun, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan posisi per akhir Desember 2019 sebesar Rp3,72 triliun
- Total liabilitas itu terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,6 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,19 triliun.
- Sementara itu, total aset AGII per akhir September 2020 sebesar Rp7,11 triliun, naik tipis daripada posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp7,02 triliun. Adapun, total kas dan setara kas perseroan per akhir September 2020 sebesar Rp394,11 miliar. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Rencana Divestasi 4 Ruas Tol WSKT Mundur

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengumumkan divestasi empat ruas tol yang rencananya akan selesai di tahun ini mundur menjadi di tahun 2021.
- Di tahun depan WSKT berencana melepaskan setidaknya sembilan ruas tol. Di mana tiga ruas merupakan ruas tol yang berlokasi di area Jabodetabek, satu ruas terletak di provinsi Jawa Barat, dua ruas berada di Pulau Sumatra, dua ruas bagian dari jaringan tol Trans Jawa, dan ditambah satu ruas yang terletak di Jawa Timur.
- Diprediksi dengan mundurnya divestasi tersebut, Waskita Karya akan membukukan rugi Rp 3,2 triliun
- Menurut proyeksi Sucor Sekuritas, Waskita Karya bisa melepas jalan tol mencapai Rp 27 triliun di tahun 2021 melalui divestasi ke Pelindo, asset swap dengan SMI dan penjualan tol ke Indonesia Sovereign Wealth Fund (SWF). (Sumber : kontan.co.id)

BHIT Siap PMTHMETD 5,99Miliar Saham

- Entitas Grup MNC milik konglomerat Hary Tanoesoedibjo, PT MNC Investama Tbk. (BHIT) siap melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*.
- Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.998.697.900 saham atau 5,99 miliar saham dengan nilai nominal Rp100. Harga pelaksanaan pun Rp100, sehingga MNC Investama dapat meraup dana Rp599,87 miliar setelah *private placement*.
- Pelaksanaan PMTHMETD tersebut pada 8 Desember 2020, sedangkan pemberitahuan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada 10 Desember 2020.
- Sepanjang 2020, harga saham BHIT bergerak di rentang Rp50-Rp85. Artinya, harga pelaksanaan PMTHMETD di level Rp100 merupakan harga premium di atas harga pasar. (Sumber : Bisnis.com)

Anak Usaha WSKT Suntik Modal Rp163,86Miliar

- PT Waskita Toll Road (WTR) kembali menyuntikkan modal sebesar Rp163,86 miliar untuk ruas PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), perusahaan pemegang konsesi tol Cinere-Serpong.
- Tambahan modal WTR juga akan dipakai untuk memenuhi kebutuhan operasional CSJ. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Ningrum memaparkan bahwa pembangunan ruas tol CSJ akan terganggu jika tidak ada suntikan modal tambahan dari pemegang saham CSJ.
- Setelah penambahan modal tersebut, porsi saham WTR di CSJ sedikit terdilusi menjadi 34,99% dari sebelumnya 35%. Sedangkan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) saat ini masih menjadi pemegang saham pengendali di CSJ, dengan porsi kepemilikan saham 55%. Sementara itu PT Jakarta Propertindo (Persero) kini memiliki 10% dan WKST memiliki 0,000001%.
- Sebagai informasi, CSJ didirikan pada 22 Juli 2008 lalu. Perusahaan ini memegang konsesi tol Cinere-Serpong, yang menghubungkan kota Depok dan Tangerang Selatan, selama 35 tahun. (KR)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.